

BAB IV SIMPULAN

Dalam penelitian ini dilakukan analisis terhadap keminatan mahasiswa terhadap *karuta* dan pengaruh permainan *karuta* dalam pembelajaran Bahasa Jepang mahasiswa tersebut. Untuk itu, penulis menggunakan data berupa hasil angket yang didapatkan dari responden dengan ketentuan merupakan pembelajaran Bahasa Jepang yang pernah mengikuti kegiatan permainan *Karuta*. Jumlah responden yang didapat adalah 21 orang. Dari hasil analisis didapatkan bahwa *Karuta* memiliki pengaruh yang bagus untuk pembelajaran Bahasa Jepang, seperti *Karuta* dapat membantu dalam pelajaran terkait pendengaran, *Karuta* dapat membantu dalam pelajaran *Kanji*, *Karuta* dapat membantu dalam pelajaran Pengantar Kesusastraan Jepang, *Karuta* dapat membantu dalam menghafal kosakata dan *Karuta* dapat membuat semangat dalam belajar Bahasa Jepang.

Akan tetapi *Karuta* belum dapat membantu dalam pelajaran Tata Bahasa dan belum dapat dengan mudah dan praktis digunakan dalam pembelajaran Bahasa Jepang. Hal tersebut sesuai dengan penjelasan mengenai pengaruh budaya terhadap pembelajaran Bahasa asing menurut Krashen

Pemerolehan bahasa kedua hanyalah salah satu aspek akulturasi (Budaya), dan sejauh mana pembelajar berakulturasi dengan kelompok bahasa target akan mengontrol sejauh apa ia memperoleh bahasa target tersebut.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Ming dan Chen (dalam Lu, 1998) mengenai penguasaan bahasa baru

siswa tidak dapat benar-benar menguasai bahasa baru sampai mereka menguasai konteks budaya dimana budaya merupakan elemen penting dalam mencapai keberhasilan dalam pemerolehan bahasa kedua.

penulis menyimpulkan bahwa meski budaya merupakan salah satu aspek akulturasi dalam pemerolehan bahasa kedua, namun pembelajar bahasa Jepang tidak dapat menguasai sepenuhnya bahasa baru sampai dapat menguasai konteks budayanya, dan dalam hal ini *Karuta* merupakan bagian dari budaya tersebut.

Pada hasil wawancara yang penulis lakukan terhadap para Dosen Penasihat Akademis responden, para responden dinilai mempunyai kemampuan bahasa Jepang yang baik dan bagus. Dosen Penasihat Akademis juga menyebutkan bahwa mahasiswa nya dapat lulus JLPT N3 ketika di tahun kedua kuliah dengan hasil yang nyaris sempurna. Selain belajar dari para Dosen Pengampu, para responden juga sering mencari bahan belajar dari luar, aktif dalam berbagai kegiatan organisasi dan semangat belajarnya pun dinilai tinggi.

Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa *Karuta* memiliki dampak yang bagus dalam pembelajaran Bahasa Jepang bagi mahasiswa sastra Jepang.

